

B A B V

STUDI TENTANG APLIKASI DAKWAH LPSNU PAGAR NUSA DA- LAM PENGEMBANGAN AJARAN ISLAM

A. Tahap Pengenalan dan Memasuki LPSNU Pagar Nusa

Dalam masuk menjadi anggota LPSNU Pagar Nusa se-
cara resmi tidaklah semudah atau sesederhana yang di
perkirakan oleh banyak orang. Sebab prosesnya adalah cu-
kup panjang yaitu tahap demi tahap. Dari mulai calon
anggota itu mengenal sampai masuk secara resmi menjadi
anggota LPSNU Pagar Nusa itu membutuhkan waktu. Sedang
cepat atau lambatnya calon anggota itu bisa di nyatakan
lulus tes di tentukan oleh tingkat kemampuan dan kese-
riusan calon itu sendiri. Untuk lebih jelasnya peneliti
akan menjelaskan tahapan-tahapan tersebut sampai calon
tersebut di nyatakan secara resmi menjadi anggota.

1. Tahap Pengenalan

Dalam tahap pengenalan ini terbagi menjadi dua:

- a. Langsung
- b. Tidak Langsung

Pada tahap pengenalan secara langsung itu
biasanya lebih baik dan bisa bertahan lama ka-
rena pada tahap ini kesadaran dari sendiri un-
tuk mengikuti latihan timbul dengan sendirinya,
tanpa adanya unsur pengaruh dari orang lain.

Proses pengenalan yang langsung ini sudah melihat sendiri secara jelas segala aktifitas-aktifitas lembaga tersebut. Dengan demikian ke-mantapan untuk mengikuti latihan sangat kuat - sekali. Hal itulah yang menjadi modal utama da-lam mengikuti menjad i anggota LPSNU Pagar Nu-sa sebab dengan demikian peserta akan mampu me-ngatasi hambatan atau cobaan-cobaan dalam masa mengikuti latihan.

Sedang dalam pengenalan secara tidak lang-sung ini biasanya di terima oleh calon anggota dari teman, saudara atau dari media-media masa-yang kebetulan pernah memuat tentang keberada-an lembaga itu. Dalam pengenalan model ini bi-saya terdapat variasi dalam perkembangannya.

Karena pada umumnya pada kelompok ini me-reka tidak berangkat dari diri sendiri tetati atas adanya pengaruh dari orang lain. Sehingga banyak di antara mereka yang mengalami salah - pemahaman tentang lembaga itu. Mereka mengang-gap bahwa menjadi anggota LPSNU Pagar Nusa sa-ngatlah mudah dan aturan aturannya tidaklah - ketat dan sebagainya. Sehingga ketika di te-engah jalan mereka menghadapi cobaan-cobaan a-khirnya mereka mengundurkan diri.

2. Tahap memasuki

Setelah calon anggota mengetahui dan mengenal LPSNU Pagar Nusa baik secara langsung maupun tidak langsung, maka mereka terlebih dahulu melalui proses memasuki. Dan di dalam masuk menjadi anggota lembaga ini juga tidaklah semudah di bayangkan banyak orang. Mereka di haruskan melalui tahapan-tahapan yang telah di tentukan, yaitu :

a. Wawancara

Pada tahap ini calon peserta akan di interogasi oleh tim penguji bagian mental. Calon anggota akan di uji sampai sebatas mana pengetahuan keagamaannya. Karena yang di terima lembaga ini sebagai anggota adalah yang beragama islam selain itu tidak di perbolehkan dan harus sudah bisa membaca huruf arab atau Al qur'an sesuai dengan kemampuannya. Bagi yang telah di anggap memenuhi persyaratan tersebut selanjutnya di uji mental keagamaannya terutama sekali di luruskanya niat dalam mengikuti latihan di lembaga tersebut. Sedangkan bagi yang di nyatakan belum memenuhi persyaratan karena tidak adanya kemampuan sama sekali tentang membaca huruf arab a-

muan.

Bagi calon anggota yang beragama non islam tapi mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dan sanggup untuk masuk islam harus terlebih dahulu membawa surat - keterangan telah masuk islam dari KUA atau dari instansi yang berkaitan dengan perpindahan agama. Pada ujian tahap pertama tersebut calon peserta harus bisa mengucapkan lafadz syahadat tauhid dan syahadat Rosul , kemudian harus hapal dan mengerti tentang rukun islam dan rukun iman, baru setelah itu di perintahkan untuk membaca ayat Al qur'an yang di sesuaikan dengan kemampuan peserta itu sendiri. Pelaksanaan tes yang semacam itu di maksudkan agar tata tertib pengaturan dalam organisasi tersebut mempunyai kesan profesional, yang paling penting lagi agar misi dakwah yang diemban dapat terwujud sesuai dengan yang di harapkan.

b. Pembai'atan

Selanjutnya setelah di nyatakan lulus - calon anggota tersebut masuk pada tahap selanjutnya masuk pada tahap pembai'atan yaitu mengucapkan sumpah atau janji setia tidak akan menerima ilmu masih melakukan hal-hal bersifat

melanggar ketentuan-ketentuan agama yang akhirnya membawanya kepada kebinasaan diri sendiri maupun orang lain. Dan sanggup menjadi orang yang senantiasa membela kebenaran dan keadilan serta berusaha sekuat tenaga untuk membantu terlaksananya proses dakwah islamiyah. (wawancara pada tanggal 8 juni 1994).

Sedang proses pembaiatan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama calon anggota yang telah dinyatakan lulus dalam tes wawancara tersebut di harapkan datang pada malam jum'at setelah sholat i'sya' kemudian menunggu sampai pukul 21.00 WIB. Setelah itu peserta di suruh berjalan sendiri-sendiri menuju ke kuburan yang cukup angker dan di suru mencari sesuatu di antara batu-batu nisan. Sebelum sampai di kuburan di tengah-tengah perjalanan peserta juga di uji keberaniannya dan mentalnya. Setelah sampai di kuburan peserta di beri wejangan tentang kesetiaan terhadap organisasi dan agama dan di beri sentuhan - sentuhan rohani yang menyentuh kalbu sehingga tergugah ruhul jihatnya agar setelah nanti peserta sudah menerima ilmu-ilmu dari lembaga tersebut akan mempergunakan dengan sebaik

baiknya dan senantiasa membela yang lemah dan akan berjuang dengan sekuat tenaga untuk mengagungkan agama Allah SWT. Dan apabila suatu ketika nanti dia melanggar sumpahnya dia bersedia menerima balasan yang setimpal dari - Tuhannya. Pada saat akan mengucapkan janji atau sumpah setia tersebut peserta di suruh - minum air putih .

Setelah peserta sudah melalui tahap pembastitan peserta sudah dinyatakan secara resmi menjadi anggota LPSNU Pagar Nusa dan berhak mengikuti latihan-latihan yang di adakan oleh lembaga tersebut.

Dalam masa mengikuti latihan jika suatu saat anggota tersebut tidak mengikuti latihan tiga kali tanpa ada pemberitahuan atau penjelasan yang bisa di teriama oleh akal , maka dia akan di dikeluarkan dari keanggotaan dan jika nanti berniat mengikuti latihan lagi maka di haruskan mempuy cara seperti layaknya calon anggota baru.

B. Materi Tenaga Dalam yang di ajarkan oleh LPSNU Pagar - Nusa

Seperti yang telah di jelaskan bahwa materi tena -

ga dalam yang di ajarkan dalam LPSNU Pagar nusa ada dua yaitu senam pernafasan dan pengamalan dzikir. Untuk lebih jelasnya di sini nanti akan menjelaskan satu persatu dari masing-masing materi tersebut.

1. Senam pernafasan

Senam pernafasan adalah aliran tenaga dalam yang proses pembangkitanya melalui olah pernafasan yang di iringi gerakan-gerakan tertentu. (Wawancara pada tanggal 15 juni 1994)

Jenis tenaga dalam inilah jenis yang bisa di ilmiahkan . Hal ini bisa kita lihat dari hasil seminar tentang Tenaga Dalam sebagai sarana pengobatan yang sejajar dengan dunia medis dan akupuntur yang di adakan oleh LPSNU - Pagar Nusa Komisariat Unisma Malang pada tanggal 5 November 1994 yang di terbitkan koran Surya..

Tenaga Dalam yang di identikkan dengan ilmu mistis dan tidak rasional karena tergolong kasat mata ternayata dapat di buktikan secara empiris (ilmiah). Pembuktian ini telah di lakukan di jakarta beberapa waktu lalu lewat gelas berisi yang di iringi dengan dzikir dzikir Asma8U1 Husnah kemudian di potret dengan fotografi Kirlian milik LAPAN.

Pengungkapan itu di sampaikan Kordinator Pusat Penelitian Agama dan Kependidikan Unisma, DRS Imron Arifin MPd dalam seminar tenaga dalam sebagai media pengobatan Alternatif di Unisma, Sabtu (5/11) . Selain Imron, pemrasaran lain, dr Moch Ais Widodo dari RSUD dr Soetomo.

Menurut Imron, air yang terisi air putih tersebut lantas di iringi dzikir Yaa hayyu..yaqowiyuu sebanyak seratus kali. Hasil foto itu menunjukkan air itu berwarna biru keemasan." Lantas di dicoba lagi dengan dzikir Ya hayyu...Ya Qayyum oleh 60 orang. Hasilnya air berubah menjadi coklat seperti teh,"ujarnya.

Pada akhirnya dapat di simpulkan do'a dan dzikir dari pikiran merupakan energi yang dapat di ukur getaran frekwensinya lewat alat kedokteran Electro Encephalo Graf atau EEC. "Dengan pembuktian ini pula menunjukkan tenaga dalam yang mistis bukan tahayul secara empiris melainkan bagian dari pembahasan matarasional hingga suprarasional, tambahnya.

Di tambahkan Syamsu.EE juga dapat melihat aura yang mengitari tubuh manusia. Lewat alat ini dapat di ketahui manusia dewasa, jarak aura dengan tubuhnya berbeda dengan usia lanjut. Begitu juga o-

rang 'berisi' jaraknya juga berbeda dengan yang tanpa 'isi'. "Manusia normal jarak auranya sekitar 1-2 cm dari tubuhnya," kata dokter spesialis mata ini.

Menurut dia, tubuh manusia terdapat jaringan saraf yang terkumpul menjadi tuju bagian dengan sebagian besar berada pada bagian perut. "Jika kumpulan syaraf ini di padu dengan bio elektrik yang juga ada dalam tubuh manusia maka dia akan mendapatkan kekuatan dasyat yang pada akhirnya dapat menyehatkan," ujarnya. (Surya e - disi Selasa , 8 November 1994).

Setelah melihat hasil seminar tersebut dan di padu kan dengan hasil wawancara dengan key informan yang nota benenya adalah pengurus sekaligus pelatih LPSNU Pagar Nusa cabang jombang ternyata bahwa memang ada jenis tenaga dalam yang bisa di ilmiahkan atau di rasionalkan Untuk selanjutnya mari kita ikuti hasil wawancara dengan key informan yang berkaitan dengan tenaga dalam.

Kita kembali kepada senam pernafasan sebagai pembangkit tenaga dalam yang berada di dalam tubuh manusia Senam pernafasan di LPSNU Pagar NUSA cabang jombang di desa jatiduwur tersebut terbagi lagi atas beberapa materi , yaitu:

- 1.1 . Tenaga Alam
- 1.2 . Gerak Tenaga Pendalama
- 1.3 . Gerak Tenaga Penjiwaan

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang sub sub materi senam pernafasan. Sebab senam pernafasan adalah materi yang paling mendasar. Maksudnya di sini senam pernafasan adalah faktor penentu dalam keberhasilan dan kegagalan latihan tenaga dalam tersebut. Maka kita terlebih dahulu kita jelaskan bagaimana model pernafasan tersebut. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat sistematika materi tenaga dalam di LPSNU Pagar Nusa.

1. Senam Pernafasan (Tenaga Dalam Murni)

1.1 . Tenaga Alam

1.2. Gerak Tenaga Pendalaman

1.3. Gerak Tenaga Penjiwaan

2. Pengamalan Dzikir (Tenaga Dalam Asma')

2.1. Pengisihan

2.2. Karomah

Dengan demikian kita dapat melihat jelas tentang materi tenaga dalam yang di ajarkan LPSNU Pagar Nusa di desa jatiduwur.

Sebelum menginjak pada materi Tenaga Alam, para anggota di ajarkan terlebih dahulu pernafasannya. Pernafasan tenaga dalam dari masing-masing aliran itu berbeda-beda . Ada yang pengambilan nafasnya melalui hidung di tahan di dalam perut kemudian di lepaskan melalui mulut, ada yang mengambil udara dari hidung di tahan di dalam dada kemudian di keluarkan melalui mulut, a-

da yang mengambil udara dari mulut di tahan di dalam perut kemudian di keluarkan melalui mulut dan sebagainya. (wawancara pada tanggal 20 juni 1994).

sedangkan yang di ajarkan di LPSNU Pagar - Nuda di desa jatiduwur adalah pernafasan yang - pertama, yaitu mengambil udara dari hidung kemu- diah di tahan di dalam perut dan di ke keluar - kan melalui hidung. Jadi pada tahap pertama se - belum latihan di mulai baik itu senam pernafa - san (tenaga dalam murni) maupun pengamalan - dzikir (tenaga dalam asma') terlebih dahulu - melakukan pernafasan dan pernafasan itu sendiri modelnya ada empat, yaitu :

- a. Pernafasan biasa; yaitu udara di hirup - melalui hidung kemudian di tahan di da - lam perut di hitung sampai 10 hitungan , di keluarkan melalui hidung secara san - tai.
- b. Pernafasa segitiga ; yaitu sama dengan - pertama tetapi hitungan dari mulai meng- hirup udara, di tahan di perut kemudian di keluarkan melalui hidung itu masing- masing di hitung 10 hitungan sesuai de - ngan bunyi detak jantung.

- c. Pernafasan cepat bersuara ; yaitu udara di hirup melalui hidung dengan cepat dengan suara keras, di tahan di dalam perut kemudian di keluarkan melalui hidung dengan suara keras dan cepat.
- d. Pernafasan cepat tidak bersuara ; yaitu udara di hirup melalui hidung dengan tanpa suara kemudian di tahan di dalam perut di keluarkan melalui hidung dengan cepat tanpa bersuara.

Setelah kita uraikan model-model pernafasan sebagai materi dasar maka selanjutnya akan penulis uraikan tentang senam pernafasan (tenaga dalam murni) secara lebih rinci.

1.1. Tenaga Alam : Prose pembangkitanya ada 5 (lima) yaitu :

1.1a. Udara di hirup melalui hidung kemudian di tahan di dalam perut posisi kaki membentuk kuda-kuda yang kokoh kemudian posisi tangan di arahkan keudara untuk mengambil bintang, kemudian bintang tersebut di tari menyamping kanan kiri dan di masukkan kedalam perut untuk menyentuh elektro magnet yang ada di da -

lam perut agar elektro magnet tersebut bangkit sehinggalah keluarlah tenaga dalam dari tubuh.

Waktu menarik bintang konsentrasi kita-mengatakan bahwa bintang itu benar-benar bisa kita tarik. Dan sebelum melakukan gerakan di dalam hati harus terus berdzikir mengingat Allah dan keyakinan kita mengatakan bahwa dengan izin Allah maka bintang itu bisa kita tarik.

- 1.1b. Posisi kuda-kuda konsentrasi mengingat Allah, udara di tarik kemudian di tahan di dalam perut, tangan menarik bintang, di masukkan ke dalam perut setelah itu jika ada getaran berusaha di tahan untuk tidak jatuh minimal 4 (empat) langkah kebelakang.

Kalau 1.1a tadi harus jatuh kalau sudah merasakan ada getaran.

- 1.1c. Posisi kuda-kuda, konsentrasi mengingat Allah udara di tarik melalui hidung, di tahan dalam perut kemudian gerakan tangan mengambil bintang lagi di masukkan ke dalam perut, jika terasa ada getaran berusaha untuk di ikuti meskipun

jatuh tetap di ikuti.

1.1d. Posisi kuda-kuda, konsentrasi mengingat Allah, udara di tarik melalui hidung - di tahan dalam perut tangan mengambil bintang di sentuhkan ke perut kemudian di hentakkan, jika merasakan ada ge taran maka di ikuti dan di lawan. Maksudnya meskipun terjatuh di usahakan untuk berdiri lagi dan terus mengikut i getaran tersebut.

1.1e. Posisi kuda-kuda, konsentrasi mengingat Allah, udara di hirup melalui hidung - di tahan di dalam perut, tangan am bil bintang di sentuhkan ke perut dan di tahan di perut kaki kiri sebagai tumpuhan, kaki kanan melakukan gerakan memutar ke belakang setiap 180 deraj a t di usahakan secara stabil dan tidak jatuh,

Kesemuanya itu harus di lakukan sampai benar-benar sempurna dari 1.1a - 1.1e. Kalau dari masing-masing tahap a da yang belum bisa merasakan, maka harus di ulang-ulang sampai benar-benar bisa merasakan. Dan perlu di ketahui - bahwa bangk i tnya tenaga dalam seseo-

rang itu berbeda-beda jangkah waktunya ada yang cepat ada yang lambat hal itu di tentukan oleh besar kecilnya wadah tiap orang.

Setelah anggota di nyatakan lulus dari tahap 1.1a - 1.1e maka materi di lanjutkan pada tahap Tenaga Alam bagian 2 (dua), yaitu :

Tenaga Alam Lempar/dorong ; Prosesnya, posisi kuda-kuda yang kokoh, konsentrasi kepada Allah, udara di hirup melalui hidung di tahan di dalam perut, tangan mengambil bintang, ditarik menyamping kanan-kiri menyentuh pinggang kemudian di dorong kuat-kuat atau di lemparkan kearah sasaran di depan. Hal itu harus di lakukan sampai behar merasakan adanya benturan kem bali setelah tenaga di dorongkan ke depan tadi. Ketika pengambilan bintang jika suatu ketika cuacanya mendung maka yang di tarik adalah mendung (awan) tadi.

Kemudian setelah di nyatakan lulus pada tahap Tenaga Alam kedua tadi makam pelajaran di lanjutkan lagi yaitu pada Tenaga Alam ke tiga yaitu Tenaga Alam Tarik, yaitu;

Posisi kuda-kuda yang kokoh, konsentrasi me

nghingat Allah, udara di hirup melalui hidung di tahan di dalam perut, posisi tangan kanan menarik beban yang ada di sampingnya sedang posisi tangan kiri sebagai penahan agar tarikannya kuat. Gerakan tersebut di lakukan - ber ulang-ulang secara bergantian tangan kiri dan kanan. Tarikan tangan tersebut tidak sampai menyentuh beban (benda) yang di tarik melainkan konsentrasi kita mengatakan bahwa atas izin Allah beban tersebut bisa kita tarik dengan kekuatan tenaga dalam kita.

Setelah peserta telah di nyatakan lulus atau berhasil pada tahap tersebut maka pelajaran di lanjutkan lagi yaitu menginjak - pada materi Gerak Tenaga Pendalaman. Pada Gerak Tenaga Pendalaman ini terdapat 20 tahap atau jurus. Di sini peneliti tidak akan menjelaskan gerakan masing-masing jurus karena cukup rumitnya dalam menjelaskan dalam bentuk tulisan. Tapi di sini penulis hanya akan menjelaskan fungsi atau kegunaan masing masing jurus. Langkah awal pada setiap jurus adalah sama yaitu; Posisi kuda-kuda rendah dan kokoh, posisi tangan kanan-kiri adalah - posisi berdo'a tangan di julurkan ke depan

kemudian konsentrasi kepada Allah, udara di hirup melalui hidung di tahan dalam perut kemudian baru melakukan gerakan - jurus. Dari jurus 1-20 gerakan kakinya tetap yaitu kaki kanan dan kiri di se - ret secara bergantian dan nafas tefus - di tahan sampai melakukan gerakan jurus selesai yaitu sampai sembilan gerakan. Masing-masing fungsi dan kegunaan ju - rus tersebut adala sebagai berikut .

1.2. Gerak Tenaga Pendalaman

- 1.2a. Berfungsi untuk menahan dan menye - rang lawan yang jumlahnya sedikit
- 1.2b. Berfungsi untuk menarik lawan ke - arah kita kemudian baru kita ju - rus. Biasanya untuk lawan yang jau
- 1.2c. Berfungsi untuk meredam serangan lawan yaitu dengan menekannya ke - bawah.
- 1.2d. Berfungsi untuk meredam lawan de - ngan menekannya kebawah kemudian melemparkannya ke atas.
- 1.2e. Berfungsi untuk menyerang lawan - yang berada di belakang
- 1.2f. Berfungsi untuk menyerang lawan -

- 1.2g. Berfungsi untuk menjatuhkan la-
wan terutama yang berada di a-
tas kemudian menariknya ke ba-
wah dan mematahkan tulangnya.
- 1.2h. Berfungsi untuk menjatuhkan la-
wan terutama yang berada di a-
tas, di lempar lagi keatas ke -
mudian baru di patahkan tulang
nya.
- 1.2i. Berfungsi untuk menghimpit la-
wan
- 1.2j. Berfungsi untuk menghimpit la-
wan dan membacok lawan berikut
nya.
- 1.2k. Berfungsi untuk melindungi tu-
buh dari bawah sampai atas.
- 1.2l. Berfungsi untuk menjatuhkan -
senjata lawan.
- 1.2m. Berfungsi untuk menangkap la -
wan, melemparkannya ke atas ke-
mudian menekannya ke bawah.
- 1.2n. Berfungsi untuk memutuskan ha-
ti, usus dan jantung lawan, bia-
sanya di pakai kalau keadaan -
yang memaksa untuk menjatuhkan
mental lawa,

- 1.2o. Berfungsi untuk menghadapi la-
wan yang banyak jumlahnya, yai
tu menarik lawan dari segala-
penjuru di jadikan satu kemu-
dian menjurusnya,
- 1.2p. Berfungsi untuk menarik lawan
ke arah kita, di tekan ke bawa
kemudian di robek.
- 1.2q. Berfungsi untuk menyerang ma-
ta lawan.
- 1.2r. Berfungsi untuk memmatahkan -
tubuh atau tulang lawan.
- 1.2s. Sama dengan jurus 1.2m. teta-
pi hanya di lakukan dengan ta-
ngan satu.
- 1.2t. Berfungsi untuk melumpuhkan -
lawan dengan mengikatnya de -
ngan tenaga gaib kemudian di
hancurkan.

Dari jurus 1.2a-1.2t yang hap-
nya boleh di pakai praktek adala ju-
rus 1.2a, 1.2b, 1.2c, 1.2e, 1.2f, 1.2k ,
dan 1.2o sedang yang lainnya tidak -
di perkenankan karena mengingat da-
syatnya reaksinya, tetapi bole dipa-
kai kalau keadaan darurat.

1.3. Gerak Tenaga Penjiwaan

Gerak tenaga penjiwaan ini in tinya hampir sama dengan gerak tenaga pendalaman, yaitu jurus-jurus nya. Cuma pernafasanya yang berbe da, kalau gerak tenaga pendalaman udara di hirup melalui hidung secara biasa maka kalau gerak tenaga penjiwaan cara pengambilan nafasnya secara perlahan-lahan, di tarik sampai 30 hitungan, di tahan sampai 30 hitungan kemudian di ke luarkan secara perlahan-lahan ju- 30 hitungan. Gerak tenaga penjiwaan ini di tekankan untuk menambah kepekaan. Jurus-jurus gerak tenaga penjiwaan sama dengan gerak tenaga penjiwaan baik jumlahnya mau pun gerakannya. Dan gerak tenaga penjiwaan inilah yang membutuhkan waktu yang relatif cukup lama untuk mencapai kesempurnaannya.

Kalau gerak tenaga pendalaman dan gerak tenaga penjiwaan sering di pakai untuk latihan secara kontinyu maka kemampuan tenaga dalam kita akan bertambah semakin besar dan jarak jangkauanya bertambah ja

uh. Kalau tenaga dalam yang sudah di dapat itu se - ring di keluarkan atau di pakai dan tidak di imba - ngi dengan latihan yang teratur maka tenaga itu a - kan berkurang bahkan akan bisa habis terutama seka - kali kalau di pakai untuk bermaksiat.

Setelah peneliti menguraikan secara agak pan - jang lebar tentang senam pernafasan (tenaga dalam - murni maka penulis akan melanjutkan menguraikan ten - tang pengamalan dzikir (tenaga dalam asma'). Seper - yang perna di singgung pada pembahasan sebelumnya, bahwa jenis pengamalan dzikir sebagai pembangkit te - naga dalam asma' ini terdapa dua materi pokok yaitu Pengisihan dan Kadomah.

2. Pengamalan Dzikir (Tenaga Dalam Asma')

Dari masing-masing jenis tenaga dalam i - tu memang mempunyai kelebihan sendiri-sendiri. Kalau tenaga dalam murni atau senam per - nafasan itu bisa di pakai untuk demonstrasi atau peragaan di depan umum, karena memang - sifatnya bisa di ilmiahkan. Sedangkan kalau tenaga dalam asma' (pengamalan dzikir itu si - fiatnya lebih cenderung di pakai untuk sara - na beribadah dan mendekatkan diri kepada tu - han. Kalau proses pembangkitan tenaga dalam murni itu bisa langsung dari diri orang itu sendiri, sedangkan kalau tenaga dalam asma' -

prosesnya adalah melalui seorang guru baik di beri secara langsung (pengisihan) maupun di beri amalan-amalan tertentu sehingga timbullah tenaga dalam dari dirinya. Semakin sering amalan itu di amalkan maka akan semakin besar tenaga dalam yang ada pada dirinya, begitu pula sebaliknya terutama kalau sampai melanggar larangan molimo. Yang di maksud molimo di sini adalah lima m yaitu maling (mencuri), madon (main perempuan/zinah) minum (minuman keras), madat (narkotik/morfin), dan main (berjudi). Jika salah satu dari molimo itu di langgar maka ilmunya akan berkurang dan kalau semuanya itu di langgar maka Insya Allah - ilmuahnya akan hilang sama sekali. Pernah dulu ada seorang murid yang sudah di beri ke istimewa an oleh Allah yaitu bisa meneropong tembus jarak jauh dan melihat alam gaib hanya karena di pakai neropong perempuan yang sedang mandi akhirnya ilmunya musna seketika. Hal itu sebagai contoh bahwa ilmu tersebut tidak bisa di salagunakan.

Kita kembali kepada pernafasan, seperti yang telah di jelaskan sebelumnya pernafasan itu ada empat yaitu : nafas biasa, nafas segitiga, nafas cepat bersuara dan nafas cepat tidak bersuara.

Pernafasan itu di pakai pada waktu sebelum latihan (pembukaan) dan sesudah latihan (penutu-

pan) baik tenaga dalam murni (senam pernafasan) maupun tenaga dalam asma' (pengamalan dzikir). Pada pembahasan sebelumnya telah di singgung tentang aura yaitu dayakekuatan yang di miliki oleh setiap orang. Untuk orang yang normal auranya 1-2 cm. Menurut bapak A. Baidlowi bahwa hal itu memang benar adanya bahkan tidak hanya manusia - saja yang mempunyai aura tetapi hewan bahkan benda mati itupun juga mempunyai aura. Memang pada dasarnya aura itu tenaga gaib yang di miliki oleh hambah Allah di dunia ini, hal itu di maksudkan sebagai sarana membela diri secara otomatis terhadap serangan lawan. Hal itu bisa kita buktikan ketika kita melempar batu ke sebuah pohon dengan kondisi emosi yang tidak stabil (berambisi atau marah) tentu kemungkinan tepat sasaran adalah kecil sekali. Hal itu di sebabkan bahwa pohon itu juga memang mempunyai aura. Hal itu menunjukkan kemaha adilan Allah rasa belas kasihnya kepada hambahnya tanpa membedakannya .

Jadi intinya aura adalah merupakan tenaga gaib sebagai sarana untuk membela diri. Akan tetapi hal itu banya yang tidak mengetahuinya atau menyadarinya. Kalau aura itu sering di latih , tentu akan bertambah besar dan hal itu di butuhkan cara-cara atau tehnik untuk melatihnya. Da-

lam melatih aura tersebut bisa melalui tenaga dalam murni maupun tenaga dalam asma'. Kalau melalui senam pernafasan bentuknya adalah bermacam-macam dari masing-masing aliran. Pada tenaga dalam Asma' di LPSNU Pagar Nusa cabang jombang yang berkedudukan di desa jatiduwur ini pun juga ada pernafasannya tetapi berbeda dengan pernafasan pada tenaga dalam murni. Jadi inti tenaga dalam itu sebenarnya pada pernafasannya.

Seorang kyai atau ulama itu umumnya aura - nya sangat besar sekali bahkan berkilo-kilo . Karena secara tidak sadar sebenarnya kyai atau ulama itu telah berlatih untuk berlatih memper besar kekuatan auranya melalui dzikir yaitu ketika berdzikir mereka biasanya ada yang memak^u tahan nafas, misalnya ketika membaca Laila haillallah 100 kali dengan tahan nafas dan sebagainya. Dan cara penggunaan aura itu sebenarnya sangat sederhana sekali yaitu dengan tahan nafas saja. Ketika kita di serang musuh cukup dengan tahan nafas saja lawan akan terpentak.

Tenaga dalam melalui pengamalan dzikir di LPSNU Pagar Nusa itu ada dua macam yaitu;

2.1. Pengisihan

2.2. Karomah.

2.1 Pengisihan

Model tenaga dalam ini adalah - seorang guru memberikan tenaga da - lam melalui mengisinya kepada pe - serta. Setelah di isi tenaga dalam tersebut di beri amalan untuk di a - malkan agar tenaga dalamnya terse - bertambah besar dan larang untuk me - langgar molimo. Dan dalam pengisi - han ini juga terdapat gerakan-gera - kan jurusnya. Yang jurus-jurusnya - tersebut sama dengan jurus-jurus pa - da gerak tenaga pendalaman. Yaitu - juga ada 20 jurus, fungsi dan kegu - naanyapun juga sama. Cuma model per - nafasannya yang berbeda. Kalau pada pengisihan setiap jurus ganjil itu nafas di tahan terus sampai gerakan jurus selesai dan kalau pada jurus yang genap seperti jurus 1c, 1d, 1g, 1h dan sebagainya nafasnya satu-satu. Kalau dalam melakukan gerakan seti - ap jurusnya itu terdapat 9 kali ge - rakan maka dalam jurus yang genap - tersebut dari masing-masing gerakan itu nafas di hirup, di tahan dan di

lepaskan. Jadi inti dari tenaga dalam dalam tenaga dalam asma ini adalah sang guru memberikan tenaga - dalamnya kepada sang murid, kemudian murid tersebut di beri amalan untuk di amalkan agar tenaga dalamnya bertambah besar. Dan amalannya itu adalah seperti yang di bawah berikut ini :

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا مَلِكُ يَا قَافٍ يَا قَافٍ
 يَا قَافٍ يَا قَافٍ يَا قَافٍ يَا قَافٍ بِسْمِ اللّٰهِ
 الَّذِي لَا يَضُرُّهُ شَيْءٌ فِي الْاَرْضِ
 وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
 لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Di samping anggota tersebut di beri amalan jurus ,anggota tersebut juga di berikan amalan-amalan lain-lainnya. Dan setiap amalan itu ada tawasulnya, seperti tawasul amalan - jurus di atas adalah sebagai berikut;

1. فَاتِحَةُ نَبِيِّ مُحَمَّدٍ .
2. فَاتِحَةُ صُغَابَةَ ابْنِ بَكْرِ عُمَرَ عَشَابَةَ وَعَلَى .
3. فَاتِحَةُ مَلِكِيَّةَ جِبْرِئِيلَ مَكَايِيلَ اسْرَفِيْلَ وَعِزْرَةَ عَيْلَ .

e. فَايْنَةَ إِمَامٍ الْكَبِيرِ الرِّغَاءِ
 هـ. فَاتِحَةٌ كَمَا انْفَعُ بَدْرٌ وَنُوسُوبٌ
 ب. فَاتِحَةٌ أَجَانِسُ أَجَانِسُ
 v. فَاتِحَةٌ أَبْرٌ وَأَمْرٌ

Dan dalam pengisihan ini besar kecilnya di tentukan oleh dua pi - hak, yaitu dari guru dan murid itu sendiri. Dari guru maksudnya di si - ni adalah pada waktu guru mengisi tenaga dalam tersebut membaginya - secara merata atau tidak, atau mem - berikannya besar atau kecil. Se - dang kalau dari pihak murid itu di tentukan oleh tingkat kosentrasi - nya pada saat pengisihan tersebut.

2.2 Karomah

Yang di maksud karomah ini bu - kan kok sama dengan karomah yang di milik oleh seorang wali Allah - akan tetapi setidaknya masih ada - hubungannya . Karena yang menurun - kan ilmuh ini adalah juga naman - Allah yang alim yaitu Ki Ageng Ba - dar dari wonosobo. Ilmu tersebut - asalnya di terima oleh bapak Bai -

dlowi dari salah satu gurunya yaitu KH Abu Hamzah dari Sepanjang - yang juga kakak kandung KH Imron - Hamzah yang menjadi Syuriah NU wilayah Jawa Timr saat ini. Dan KH Abu Hamzah menerimanya secara langsung dari gurunya yaitu Ki Ageng - Badar Wonosobo tersebut. Bapak Baidlowi memberi nama karomah ini adalah karomah tingkat dasar hal itu di maksudkan untuk menghindari kesalahpahaman baik dari kalangan ulama maupun dari kalangan orang awam. Memang pada saat ini banyak orang yang salah menilai tentang ilmu ini dan menyalahgunakannya. Hal itu memang ada suatu ilmu yang hampir mirip dengan ilmu karomah tersebut. Dan masyarakat awam tidak bisa membedakannya. Pada hal ilmu ini sangat dalam sekali. Ilmu karomah yang di ajarkan di LPSNU Pagar Nusa tersebut sebenarnya ada hubungannya dengan ketasawufan yakni sebagai jembatan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Dan ilmu karoma itu sendiri sebenarnya masih terbagi atas beberapa tingkatan lagi, yaitu ;

2.2a. Silat Dzikkkrullah

2.2b. Silat Jihad

2.2d. Silat Silaturrohmi

2.2d. Silat Irodat

2.2e. Silat Cipta

Di sini untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan lebih rānci tentang masing-masing ilmu tersebut dari hasil wawancara dengan Ustad - Sa'i sebagai penasehat dalam LPSNU Pagar Nusa cabang Jombang.

2.2a. Silat Dzikkkrullah

Dalam tingkatan ini murid di beri pelajaran tentang dzikir yang sebenarnya yaitu kita mengingat Allah dengan meh baca segala do'a-do'a dengan tidak boleh mengingat selain-Nya. Posisi duduknya bersila dengan tenang sambil membaca do'ā-do'a yang ada hubungan - nya dengan kepasrahan kepada Allah . Kemudian melakukan ge

rakan-gerakan batin seluruh or gan tubuh samapai benar-benar - bisa merasakan kepekaan bahwa - di sekitarnya ada alam gaib yang du huni oleh makhluk selain ma - nusia. Dan dengan mata tertutup kita akan mampu melihat sekitar kita.

Perlu di ketahui bahwa untuk un tuk sampai pada materi tersebut tidakklahe muda karena harus me - lalui ujian-ujian yang cukup be - rat, yaitu hatinya harus benar - di sucikan terlebih dahulu.

2.2b. Silat Jihad

Setelah sang murid benar - benar telah merasakan adanya ke - pekaan dalam dirinya maka murid tersebut bisa melanjutkan pada pelajaran berikutnya yaitu Si - lat jihad. Proses dari latihan ini adalah sama dengan pada si - lat dzikkrullah tetapi ada pe - nambahannya yaitu melakukan ge - rak tenaga pengisihan. Dari pe - lajaran ini jika murid sudah -

mencapai kesempurnaan dia akan mendapatkan kekuatan dari Allah yaitu berupa kekuatan pukulan - jarak jauh akan tetapi sifatnya hanya untuk bertahan ,maksudnya tidak bisa di pakai untuk mencari perkara terlebih dahulu.

2.2c. Silat Silaturrohmi

Sesuai dengan namanya pada tingkat ini kita nanti menghilangkan jauh-jauh perasaan permusuhan dengan siapapun agar kita tidak mempunyai musuh sehingga hidup kita akan tenang Proses latihan pada tingkatan ini sama dengan pada tingkatan kedua tetapi porsi latihannya harus lebih keras sehingga akhirnya tenaga dalamnya akan semakin berlipat-lipat. Kalau kita berhadapan dengan musuh kata tidak akan bisa di lukainya karena kita memang merasa tidak bermusuhan dengannya. Bahkan dalam prakteknya kalau ki-

ta melakukan salto keatas tidak akan terjatuh ke bawa akan tetapi semakin terlempat tinggi ke atas baru setelah kita menhenki turun maka kita akan jatuh ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa kita memang merasa tidak mempunyai musuh.

2.2d Silat Irodan

Pada tingkat ini sudah hampir mencapai puncak kesempurnaan ilmu karomah. karena pada tingkatan ini kita akan mendapatkan suatu kekuatan yang dasyat sekali. Setelah kita melalui proses mensucikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah yang cukup berat dan panjang akhirnya Allah memberikan Irodan kepada kita Pada tingkatan ini insya Allah hijab antara manusia dengan tuhan nya mulai terbuka. Sehingga apapun bisa terjadi atas izinNya Sesuai dengan artinya irodan itu yaitu berkehendak dan berwenang penuh, mustahil bersifat kaahiyah

artinya terpaksa, maka segala sesuatu terjadi dengan kehendak dan kemauan Allah, tidak satupun kecualinya. Hal itu sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

Artinya : Sesungguhnya Tuhanmu melakukan apa yang - di kehendakinya .

Pada tingkatan ini murid akan mendapatkan kekuatan yang tak terduga tetapi dasyat sekali dari Allah . Pada waktu belum sampai pada tingkatan tersebut tidak punya kemampuan yang dasyat maka setelah sampai pada tingkatan ini murid akan mampu menirukan ilmu siapa saja tetapi hanya sebatas untuk dirinya sendiri tidak bisa di ajarkan pada orang lain. Seakan-akan tubu bisa bergetar dan bergerak dengan sendirinya - seakan-akan ada yang menggerakkannya .

2.2e. Silat Cipta

Pada tingkata terakhir ini mu
rid sudah mencapai tingkatan
kesempurnaan ilmu karomahnya
Pada tingkat ini murig di sam
ping mampu meniru ilmu orang
lain tapi juga sekaligus bisa
mengajarkannya kepada orang -
lain.

Proses dari latihan ini ada -
lah panjang sekali,

Pertama: Hati harus di gelon-
tor dengan pernafasan segiti-
ga yaitu pada waktu kita meng
hirup udara melalui hidung se
cara pelan-pelan dengan meng-
hitung 1-9 sambil membaca la-
fad Ya hayyu, Ya aliyyu, Ya ma
liyyu, ya wafiyyu, Ya waqiyyu,
Ya qowwiyu, Ya goniyyu, Ya wa-
liyyu, Ya baqiyyu. Sambil ko -
sentrasi menatakan bahwa kita
menghirup sari pati kekuatan
yang ada di udara kemudian na
fas di tahan juga menghitung
dan membaca seperti pada waktu

menghirup udara dengan kosen -
trasi mengatakan bahwa sari pa
ti kekuatan tersebut kita paka
i untuk menghancurkan sifat -
sifat yang tidak baik yang ma
sih bercokol di dalam hati ki
ta, seperti ; sombong, takabur ,
ujub, iri, dengki dan sebagainya
Sifat-sifat harus kita bersi -
kan satu persatu dari hati ki
ta sebab hal itu akan mengham
bat terbukanya hijab antara ma
nusia dengan Tuhannya. Setelah
yakin bahwa sifat-sifat terse
but sudah dapat di hancurkan ,
maka kita keluarkan dari hati
kita melalui nafas yang kita -
tahan tadi juga secara pelan -
pelan. Latihan itu harus di la
kukan berkali-kali secara te -
ratur sampai benar-benar kita
marasa bahwa sifat-sifat nega
tif yang berada di hati kita -
itu bisa kita kurangi dan tubu
terasa tenang, karena keingi -
nan-keinginan yang bersifat -

duniawi sudah mulai berkurang .
Kedua : Setelah merasa bahwa si
fat-sifat negatif yang ada di -
hati kita sudah mulai berkurang
maka langkah selanjutnya adalah
melakukan latihan gerak, pertama
kita berusaha mengingat aktiiti-
tas-aktiitiitas kita dari yang la
lu sampai sekarang. Kita mengi-
ngat dan menyesali bahwa menga-
pa dari dulu sampai sekarang ki
ta kok masih selalu sering ber-
buat maksiat, kita tertawa sinis
mentertawakan dirikita sendiri
lalu kita minta ampun untuk ber-
tobat kepada Allah dan berjanji
untuk tidak mengulanginya lagi
dan selalu berbakti kepadaNya .
Setelah kita yakin bawah Allah
telah mengampuni kita karena si
fatnya yang pengasih dan penya-
yang kemudian kita mengatakan
pada diri kita yang duif ini ma
sih di percayai dan di kasihi -
oienNya maka kita menangis. Ki-

ta mengngis karena terharu dan kita tanamkan di hati kita bahwa kita akan senantiasa berbakti kepadanya serta berusaha dengan sekuat tenaga untuk membela dan mengagungkan agamanya. Kemudian kita bangkitkan jiwa patriotisme pada hati kita dan rela berkorban di jalannya. Untuk itu kita mohon petunjuknya dan minta kekuatan lahir dan batin. Nah pada kondisi inilah ilmu karomah tersebut mencapai puncaknya atau klimak. Pada keadaan tersebut kita Insya Allah akan di beri ilmu yang luar biasa oleh Allah. Pada kondisi itu kami tidak menjamin akan ada yang mampu mengalahkannya meskipun setinggi apapun ilmu orang itu kecuali kalau Allah mengalahkanNya.

(Wawancara pada tanggal 3 - 5 - juli 1994).

B. Aspek Aplikasi Dakwah LPSNU Pagar Nusa untuk Mengemban Ajaran Agama Islam kepada anggotanya melalui Pembinaan Tenaga Dalam.

Masalah pengertian dakwah telah di bahas pada bab I konseptualisasi, yaitu menyeruh, mengajak orang lain kepada perbuatan baik dan meninggalkan segala perbuatan yang buruk.

Dakwah adalah merupakan faktor yang sangat penting agar kehidupan suatu agama atau ideologi terus berlangsung. Sebab agama atau ideologi tidak akan terjamin kelangsungan hidupnya tanpa adanya dakwah yang terus menerus sekalipun agama atau ideologi tersebut sangat baik. Rusaknya suatu agama ialah karena tidak adanya usaha-usaha dakwah oleh para pengikutnya atau pemeluknya. Karena itu, maka dakwah merupakan salah satu faktor yang penting sekali untuk kelangsungan hidup suatu agama.

Agar dakwah tersebut mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dakwah itu di rencanakan secara matang dan di susun secara sistematis. Rangkaian sistem dakwah secara sistematis tersebut adalah ; adanya subyek-dakwah, obyek dakwah (audien), materi dakwah, metode dakwah, sarana dakwah. Agar dakwah tersebut tepat mengenai sasaran maka sistem-sistem dakwah harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dan disini nanti peneliti tidak akan menerangkan atau membahas masing-masing sistem dakwah tersebut tetapi penulis akan membatasi pada pembahasan metode dakwah karena memang terkait dengan judul peneliti yang membahas tentang metode yang di kembangkan oleh LPSNU-Pagar Nusa melalui pembinaan tenaga dalam.

Metode dakwah adalah merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu dakwah yang di sampaikan oleh seorang da'i. Tanpa adanya suatu metode yang tepat pada audien akan sulitlah dakwah itu untuk bisa di terima oleh audien. Atas dasar kesadaran itulah maka Bapak Baidlowi dan kawan-kawan merasa terpanggil untuk ikut menemukan menemukan metode dakwah yang tepat dan efektif di samping metode-metode dakwah yang telah ada. Maka di dirikanlah LPSNU Pagar Nusa sebagai sarana untuk berdakwah dengan melalui pembinaan atau pelatihan tenaga dalam. Sedang dasar hukum dakwah Lembaga tersebut adalah mengacu pada ketika Rosulullah mengi-rimkan utusan ke Yaman untuk menyampaikan dakwah, di ki-ri-m-lah dua utusan selanjutnya akan menetap di sana, Yai-tu Muaz bin Jabal dan Abu Musa Al ASy'ari. Kemudian Ro-sulullah bertanya kepada Muaz: "Bagaimana engkau memu-tuskan suatu perkara?. Muaz menjawab : "Saya putuskan me-nurut ketentuan kitab Allah". Bagaimana kalau kamu ti-dak mendapatinya di sana? tanya Rosulullah lagi. Muaz

menjawab: "Saya putuskan menurut Sunnah Rosulullah". Rosulullah bertanya lagi: "Kalau tidak engkau depati di sana? Mu'az pun menjawab: " Saya mengambil pertimbangan sendiri, berijtihad tanpa melepaskan kesungguhan dengan sekuat tenaga". (Anwar Masy'ari, hal 12).

Terkadang memang obyek dakwa itu bermacam-macam - sekali keadaanya ada yang muda menerima sesuatu yang baru tetapi ada pula yang masih berusaha keras untuk mempertahankan adat kebiasaan atau keyakinannya. Ada yang masuk kategori awam, kelompok ini memang pada umumnya adalah mudah menerima sesuatu yang baru, ada juga yang masuk kategori menengah ; ini biasanya suka mementang atau mengajak berdebat, dan ada juga yang masuk kategori cerdas pandai ; pada kelompok ini biasanya dalam menerima sesuatu yang baru atau lain lebih mempertimbangkan dengan akal nya terlebih dahulu.

Untuk itu perlu kiranya di carikan methode yang tepat dari masing-masing kelompok tersebut agar proses dakwah yang di sampaikan bisa di terima, di pahami dan di laksanakan oleh audien yang berbeda beda tersebut.

Sesuai dengan arti methode tersebut yaitu; " Cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud". (Depdikbud, hal 580). Maka methode dakwah yang cocok atau sesuai dengan kondisi audien itu perlu menjadi perhatian utama bagi seorang da'i. Dan secara kebe

tulan sekali methode yang di terapkan dan di kembangkan oleh LPSNU Pagar Nusa sampai saat ini sangat tepat dengan semua lapisan masyarakat, baik itu masyarakat awam menengah maupun kaum cerdik pandai. Keanggotaan dari lembaga tersebut terdiri dari semua golongan tersebut di atas. Karena tenaga dalam adalah merupakan kebutuhan setiap insan sebagai sarana membela diri dari serangan musuh dan sebagai sarana kesehatan dan terutama sekali bagi umat islam yang menyadaranya adalah sebagai sarana untuk mendekatkan kepada Tuhan. Karena di dalam tenaga-dalam itu sendiri sebenarnya ada kekuatan yang di luar jangkauan kemampuan manusia, tanpa adanya petunjuk dan bantuan Allah manusia tidak akan mendapatkan apa-apa.

Dan secara kebetulan pula tenaga dalam pada saat ini adalah sesuatu yang umum sesuai dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan perguruan-perguruan atau lembaga yang mengembangkan tenaga dalam.

Untuk lebih jelasnya tentang bentuk-bentuk metode-dakwa yang di kembangkan oleh LPSNU Pagar Nusa melalui pembinaan tenaga dalam maka peneliti akan menjelaskan atau menerangkan secara tahap demi tahap. Dan methode yang di pakai atau di terapkan oleh LPSNU Pagar Nusa itu adalah sebenarnya merupakan methode gabungan di antara methode-methode yang sudah ada. Sebab Lembaga tersebut mempunyai prinsip ingin menarik masa atau audien

yang sebanyak-banyaknya dari semua golongan. Kemudian di bina tentang ahlak dan ibadahnya.

1. Dakwah Islamiah LPSNU Pagar Nusa Kepada Masyarakat.

Proses dakwah islamiyah pada tahap ini adalah LPSNU Pagar Nusa berusaha untuk menarik masyarakat-agar mau menerima dakwahnya. Di sini bukan berarti bahwa LPSNU Pagar Nusa tersebut berambisi untuk mendapatkan kemashuran dengan banyaknya anggota tersebut akan tetapi merupakan strategi dakwah dalam misinya untuk beramal ma'ruf nahi mungkar. Jadi tidak ada unsur pamrih sama sekali. Betuk dakwah dari tahap ini adalah pada waktu lembaga tersebut mengadakan kegiatan ujian kenaikan tingkat, hari ulang tahun dan sebagainya. Pada saat itulah masyarakat bisa secara langsung menyaksikan manfaat-manfaat dengan mengikuti atau bergabung dengan LPSNU Pagar Nusa. Kemudian setelah adanya timbul rasa kagum dan simpati pada masyarakat tersebut. Kemudian ada upaya untuk mengenal lebih dekat lagi lembaga tersebut yaitu melalui mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh LPSNU Pagar Nusa pada hampir setiap hari-pagi, sore dan malam. Pengajian pada pagi hari diikuti oleh remaja putri, pada sore harinya diikuti oleh anak-anak usia 8 sampai 15 tahun laki-laki, dan pada malam hari setelah maghrib diikuti oleh

anak-anak putri usia antara usia 8 sampai 15 tahun kemudian setelah sholat 'isya' dan sehabis sholat subuh di ikuti oleh remaja putra dan bapak - bapak. Sedangkan kitab yang di kaji yaitu tajwid, tafsir, kitab Lubabul Hadits, Wasyiatul Mustofa, Ta'lim, Bidadayatul hidayah dan Safinatunnajah.

Setelah mengikuti pengajian tersebut timbulah - kemantapannya untuk mengikuti atau masuk menjadi - anggota LPSNU Pagar Nusa. Di samping itu di antara mereka itu ada yang mengajak anggota keluarganya, kaum kerabatnya dan teman-temannya untuk masuk menjadi anggota lembaga tersebut. Dan masyarakat bisa menyaksikan sendiri perubahan-perubahan yang terjadi para anggota lembaga itu dari sebelum masuk menjadi anggota dan setelah menjadi anggota. Jelas sekali perbedaan itu yang pada mulanya kurang aktif - beribadah ke masjid atau langgar-langgar dan menghadiri pengajian-pengajian sekarang mereka terlihat aktif menghadiri tempat-tempat tersebut. Yang dahulu sering membuat resah dengan membuat keonaran misalnya mencuri, mengganggu wanita yang sedang lewat di jalan sekarang tidak ada lagi. Sehingga keamanan desa terasa sekali sekarang bahkan para pencuri atau pengaacau yang sering menjara desa tersebut sekarang sudah tidak pernah terlihat lagi. Mungkin hal itu ada kaitannya dengan keberadaan LPSNU -

Pagar Nusa, mereka merasakan segan dan takut . Jadi manfaat dari adanya LPSNU Pagar Nusa tersebut bisa di rasakan oleh masyarakat desa tersebut. Di samping ada yang simpati dengan keberadaan lembaga tersebut ada juga pihak-pihak yang merasa mendongkol , karena merasa tersaingi atau tersisihkan. Sebab perlu di ketahui bahwa kegiatan latihan tenaga dalam yang ada di desa tersebut tidaklah hanya yang di lakukan atau di dilaksanakan oleh LPSNU Pagar Nusa saja tetapi ada juga lainnya tetapi pelaksanaannya secara perorangan tidak terbentuk dalam suatu lembaga atau organisasi secara resmi. Dan di situ bentuknya adalah dengan jalan membeli . Jadi kalau ada orang hendak menginginkan latihan tenaga dalam di situ harus membayar sesuai dengan tarif yang di tentukan oleh yang memberi tersebut. Sehingga kadang-kadang kelompok mereka sering menteror LPSNU Pagar Nusa dengan memfitnah atau menjelek-jelekan kepada orang lain. Akan tetapi sekarang masyarakat sudah banyak matanya yang telah terbuka dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta mana yang benar dan mana yang salah, sehingga tidak mudah terkecoh atau termakan oleh fitnah-fitnah tersebut. Dan hal itu bagi pengurus dan anggota LPSNU Pagar Nusa adalah merukan hal yang wajar dan malah menjadi motivasi untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan ak-

tifitasnya.

2. Dakwah Islamiyah LPSNU Pagar Nusa pada penerimaan-
anggota baru.

Sesuai dengan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya bahwa metode dakwah yang di terapkan di LPS-NU Pagar Nusa adalah gabungan dari beberapa metode dakwah. Dan pada tahap ini metode dakwah yang di terapkan adalah metode dakwah ceramah secara perorangan dalam bentuk wawancara. Seperti yang telah peneliti jelaskan pada pembahasan tentang tahap memasuki bagi anggota baru yaitu di interogasi terlebih dahulu sampai sebatas mana kemampuan atau pengetahuan keagamaan calon anggota dan atau keseriusan apa tidak dalam mengikuti lembaga itu. Niatnya di tata agar tidak sampai salah niat dalam mengikuti latihan nantinya.

Pada tahap ini yang paling penting proses dakwah di sampaikan. Sebab merupakan salah faktor yang menentukan dalam mengemban misi dakwah LPSNU Pagar Nusa tersebut. Kepada calon anggota di tekankan bahwa niat dalam mengikuti latihan tersebut yang paling utama adalah mengharap ridho dari Allah SWT. Sebab tanpa adanya ridho dari Allah dalam setiap langkah-kita apa yang kita perbuat tidak akan membawahkan manfaat sama sekali pada diri kita maupun orang lain u-

tamanya kelak di akhirat. Hal itu di umpamakan kita pergi ke rumah wanita yang kita kasihi atau cinta i kemudian kita di persilahkan masuk dan di jamu - dengan berbagai macam makanan dan minuman yang lezat tetapi kita setelah itu di tinggalkan begitu - saja tidak di ajak berbicara malah di tinggal ber - bicara dengan orang lain. Bisa kita bayangkan baga - imana perasaan kita ketika itu. Begitula gambaran - nya ketika nanti kita di akhirat, bisa saja kita - masuk surga karena memang amaliyah kita yang baik ketika di dunia itu banyak, tetapi hanya di beri - kesempatan masuk sorga saja tanpa di beri kesempa - tan untuk bertemu dan memandang wujud dan wajah Allah yang sesungguhnya bagaimana perasaan kita - jadinya. Sedang kalau kita mendapatkan ridho Allah tentu setiap apa yang kita inginkan akan senantia - sa di penuhinya.

Memang pada umumnya setiap orang yang mengi - kuti stiap latihan bela diri biasanya hanya mem - punyai niat atau keinginan untuk bisa ini dan itu. Nah di situlah keberadaan dakwah LPSNU Pagar Nusa itu bisa di rasakan. Kemudian setelah calon anggo - ta tersebut telah di nyatakan lulus oleh tim pengu - ji maka di adakan pembai'atan yaitu pengucapanjan - ji atau sumpa setia (Panca Prastya) Pagar Nusa, ya - itu :

1. Bertaqwa kepada Allah SWT
2. Sanggup membela kebenaran dan keadilan
3. Sanggup setia kawan
4. Sanggup menjunjung tinggi nama baik Perguruan
5. Menjunjung tinggi faham Ahlu Sunnah - Wal jama'ah.

Di samping sumpah setia tersebut di atas ada satu tambahan lagi yaitu berrjanji untuk senantiasa melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan sekuat tenaga dan menjauhi segala larangan-larangan agama. Penekanan dakwa islamiyah pada intinya terdapat pada sumpah setia tambahan tersebut .

Pemakaian gabaungan dari beberapa methode dakwah tersebut di masukan agar agar hasil yang di capai - bisa maksimal. Dari beberapa methode dakwah yang di pakai oleh LPSNU Pagar Nusa dalam mengembangkan dakwa tidak terlepas dari yang termaktup dalam Al Qm'an surat An nahl ayat 125 yang telah di sebutkan pada pembahasan terdahulu, yang meliputi ;

- a. Hikmah kebijaksanaan
- b. Mau'idzah Hasanah (nasehat)
- c. Mujadalah billati hiya ahsan (bertukar fikiran).

Pada dakwah tahap 1 (pertma) penekanan methode -

nya adalah menggunakan metode Uswatun hasanah, yakni keteladanan yang masuk dalam kategori Hikmah kebi-jaksanaan. Sedang pada tahap kedua ini menggunakan dua macam metode dakwah yaitu penyuluhan keagamaan yang masuk kategori mau'idzah hasanah dan melalui di-alog yang masuk kategori Mujadalah billati hiya ah-san.

3. Dakwah Islamiyah LPSNU Pagar Nusa yang terkandung di dalam ajaran-ajarannya.

Pada tahap ketiga lebih mendalam lagi proses dakwah dari lembaga ini. Setelah calon anggota di-lin-ya-takan lulus dan di bai'at maka tahap selanjutnya dia langsung bisa menerima materi. Sebelum latihan di mu-lai terlebih dahulu di berikan ceramah keagamaan o-leh sang guru hal ini di maksudkan sebagai pengon-trol kepada para murid agar tidak menyalah gunakan-ilmunya. Kemudian di adakan istighosa sebagai lang-kah untuk membersihkan diri dan mendekatkan diri a-gar segala hajat kita di ijabahi oleh Allah. Dan u-rutan secara sistematis bacaan istighosa tersebut a-dalah sebagai berikut;

١. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ
 ٢. اَسْتَغْفِرُكَ يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 ٣. لَا خَوْفَ وَلَا حُزْنَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَظِيمِ

٤. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَاللَّهُ أَكْبَرُ ٢٢٠

٥. يَا حَفِيظُ يَا نَصِيرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ ٢٢١

٦. يَا الْخَلِيقُ ٢٢٢

٧. يَا مُبْدِعُ يَا خَالِقُ ٢٢٣

٨. يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ ٢٢٤

٩. يَا اللَّهُ يَا قَدِيمُ ٢٢٥

اللَّهُمَّ ذِي السُّلْطَانِ الْعَظِيمِ وَذِي الْمَنِيِّ الْقَدِيمِ وَذِي
 الْوَجْهِ الْكَرِيمِ وَذِي الْكَلِمَاتِ السَّامِيَةِ وَالذُّعْوَاتِ
 الْمُسْتَجَابَةِ مَا تَقْدِرُ الْحَسْبُ وَالْحُسَيْنُ مِنَ أَنْفُسِ الْحَقِّ عَيْنِ
 الْقُدْرَةِ وَالسَّاطِرِينَ وَعَيْنِ الْحَقِّ وَالْإِنْسِي وَالنَّبِيَّ
 طَيْرٍ وَأَنْ يَكْفُرَ الْكُفْرَ وَالسُّبْحَانَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقْرَءُونَ اللَّهُمَّ اجْنُودَ وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ

الْعَالَمِينَ وَمُسْتَجَابِ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَوَرِثَ سُلَيْمَانَ ابْنِ
 دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ الْوَدُودُ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدِ طَوْفِكَ عَمْرِي
 وَصَبْحِ جَسَدِي وَأَقْضِ حَاجَتِي وَأَكْثِرْ أَمْوَالِي وَأَزْلِدِي
 وَعَيْبَتِي لِلنَّاسِ أَجْمَعِينَ وَتَبَاعَدِ الْعِدَاوَةَ كُلُّهُ مِنْ بَيْنِ
 آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ مَنْ كَانَ حَيًّا وَصَحَّفَ الْقَوْلَ عَلَى الْكَافِرِينَ
 إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
 يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Setelah istighosa tersebut selesai yang sebelumnya di tutup dengan do'a terlebih dahulu. maka selanjutnya langsung pada latihan tahap pertama yaitu pernafasan dasar yang merupakan pernafasan pembuka dan penutup., yaitu seperti yang telah peneliti uraikan pada bahasan sebelumnya. Fungsi dari pernafasan tersebut adalah untuk menenangkan batin kita agar dalam latihan selanjutnya nanti kita bisa berkonsentrasi dengan penuh. Di samping itu fungsinya adalah sebagai persiapan untuk pembangkitan tahap pertama elektromagnet yang ada di dalam tubuh kita. Fungsi-fungsi tersebut di dasarkan pada materi tenaga dalam murni (senam pernafasan) sedang fungsi pernafasan dasar tersebut adalah sebagai pembuka dan penutup dari wadah ilmu kita yang ada di dalam tubuh.

Untuk lebih jelasnya maksud dari wadah ilmu kita adalah karena kita akan menerima ilmu dari guru kita. Kemudian setelah selesai maka wadah ilmu kita tersebut juga harus di tutup ini dimaksudkan agar ilmu yang sudah berada di dalam tubuh kita tersebut tidak terbuang percuma dan di ambil oleh orang lain dengan jalan menyedotnya. Fungsi yang seperti itu adalah masuk pada fungsi tenaga dalam asma' (pengamalan dzikir).

Di samping fungsi-fungsi tersebut di atas masih

ada fungsi yang lain dan merupakan fungsi yang terpenting karena mengandung nilai dakwah yang mendalam, yaitu sebagai langkah untuk membersihkan diri-kita dari kotoran-kotoran yang ada di dalam diri kita baik itu yang bersifat jasmani maupun rohani dengan demikian jasmani maupun rohani kita akan terasa tenang dan tentran karena segala organ tubuh kita berjalan atau berfungsi dengan baik dan lancar.

Yang di maksud dengan organ tubuh berfungsi dengan lancar adalah karena memang dengan melakukan latihan pernafasan dasar tersebut tujuannya adalah untuk menormalkan seluruh kerja organ tubuh kita dengan demikian penyakit-penyakit yang ringan sifatnya Insya Allah akan hilang dengan sendirinya. Bahkan penyakit yang cukup beratpun kalau mau latihan pernafasan tersebut Insya Allah juga bisa sembuh.

Karena hati kita telah mendapatkan ketenangan maka dalam segala tingkah laku kita akan selalu waspada agar kita terhindarkan diri dari hal-hal yang membinasakan diri kita.

Setelah pernafasan sudah bisa di lakukan dengan sempurna maka materi selanjutnya adalah gerak tenaga pendalaman dan gerak tenaga penjiwaan . Pada tahap ini marid akan mendapatkan tenaga dalam yang sudah bisa di andalkan, paling tidak untuk sarana mem

bela diri dari gangguan musuh dan juga sudah menguasai ilmu pengobatan tingkat dasar. Kepekaan batinnya sudah mulai bisa di rasakan terutama sekali kalau sudah pada materi gerak tenaga penjiwaan. Peka di sini dalam arti terhadap hal-hal yang bersifat ghaib.- Jadi mereka bisa berasakan adanya makhluk lain di dunia ini selain manusia, hewan dan tumbuhan.

Hal itu di karenakan bahwa magnit yang ada di dalam tubuhnya sudah bisa berfungsi dengan baik dari hasil latihanyang tekun. Di samping kepekaan jag mania tersebut si murid Insya Allah juga akan mendapatkan kepekaan yang bersifat rohani yakni bisa lebih jelas lagi membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan demikian mereka akan lebih bertambah berhati-hatiagar tidak tergelincir dan tersejat kejalan yang tidak di ridhoi oleh Allah.

Methodode dakwah yang terkandung di dalam tahapan ini lebih mengacu kepada kategori hikmah kebijaksanaan terutama sekali berkait pada hal mengajarkan seni budaya yang bernafaskan islam. Pada tahap ini keyakinan dan keimanan kepada Allah akan semakin mantap karena kita telah bisa merasakan secara langsung tentang kemaha Kuasaan Allah termasuk dalam segala hal yang bersifat ghaib yang secara akal manusia sulit untuk mencernanya. Jadi pada tahap ini

sang guru dalam menyampaikan dakwahnya adalah dengan secara langsung mengajak pada sang murid untuk mempraktekannya. Belum lagi kalau sudah di tambah lagi dengan materi gerak tenaga pengisian dan ilmu pamungkasnya. Jelas akan lebih bertambah kuat sekali rasa-tawadu' dan taanya kepada Allah. Karena pada tahap ini tenaga dalam sang murid di bangkitkan secara langsung oleh sang guru melalui penyaluran tenaga dalam dari sang guru tersebut, dan juga di sertai pemberian amalan-amalan kepada murid tersebut.

Pada klimaknya kalau sang murid sudah mencapai kesempurnaan di dalam ilmu pamungkas tersebut maka tingkat kepekaanya juga akan semakin tinggi dan pada tingkat inilah dinding pembatas anta dia dengan Sang Pencipta (Kholiq) tidak ada lagi sehingga segala apa yang di inginkan Insya Allah akan terkabulkan. Baik keinginan itu berupa ingin bisa terbang, menghi-lang, bisa berjalain di air dan sebagainya. Akan tetapi kalau sudah sampai pada keadaan seperti itu biasanya keinginan-keinginan yang bersifat duniawi, sudah mulai berkurang akan tetapi lebih di tekankan kepada ingin berbakti kepada Allah secara penuh. Pada saat itulah sang murid memulai memasuki dunia keta-sawufen atau ke zuhudan. Dan di situlah akhir atau klimak dari proses dakwah yang di sampaikan o l e h

sang guru kepada muridnya.

4. Pengembangan Misi Dakwah Islamiyah oleh anggota LPSNU Pagar Nusa.

Kewajiban mengembangkan misi dakwah dalam LPSNU - Pagar Nusa tidak hanya menjadi tugas dan kewajiban para guru dan pengurusnya . Tetapi siapa saja yang berada di dalamnya juga merasa terkena kewajiban untuk mengembangkan misi dakwah. Karena pada dasarnya dakwa adalah kewajiban setiap orang islam sebatas kemampuannya. Demikian juga para anggota LPSNU Pagar Nusa juga merasa terpanggil untuk ikut mengembangkan misi dakwah.

Di samping dakwah islamiyah yang secara langsung di sampaikan oleh pengurus LPSNU Pagar Nusa melalui pembinaan tenaga dalam, dari para anggota juga ada usaha untuk ikut mensukseskan dakwah islamiyah yang terbagi dalam dua fase, yaitu :

Fase pertama : Pada fase ini pelaku dakwahnya adalah anggota yang masih menerima materi dasar dan menengah, yaitu anggota yang baru menerima pelajaran tenaga alam sampai gerak tenaga penjiwaan. Pada fase ini anggota umumnya sudah mempunyai kesadaran untuk ikut mensukseskan pelaksanaan dakwah islamiyah, karena para anggota tersebut sudah banyak yang sudah bisa merasakan adanya manfaat de -

ngan demikian poses dakwah yang di lakukan oleh LPSNU Pagar Nusa adalah banyak sekali sehingga di harapkan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dan hal itu memang telah terbukti dengan adanya semakin banyaknya anggota lembaga tersebut meskipun proses-memasukinya tidaklah mudah karena membutuhkan waktu yang panjang secara bertahap sehingga sampai di nyatakan lulus secara resmi menjadi anggota. Di sanping itu hasilnya juga bisa di lihat dari tingkah laku dari para anggotanya. Yang pada mulanya ada di antara anggota yang belum menjadi anggota yang sering melakukan hal-hal yang bersifat negatif atau ibadahnya kurang rajin. Kemudian setelah masuk dan menerima pelajaran dari LPSNU Pagar Nusa terlihat perbedaan yang menyolok sekali. Mereka secara umum lebih mengenal sopan santun, lebih penyabar, lebih disiplin dalam segala hal terutama dalam hal beribada kepada Allah SWT. Di samping perubahan-perubahan tersebut masih banyak sekali perubahan-perubahan positif yang terjadi pada para mūrid-murid dari LPSNU Pagar Nusa tersebut.